
	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM BEDAH (BEDAH THORAK KARDIOVASKULER) RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,</p> <p>DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>  <p><u>drg. Wan Fairatul Mamnunah, Sp.KG</u> NIP. 19780618 200903 2 001</p>
	<p>ANGIOPLASTI TRANSLUMINAL PERKUTAN (ICD 9CM :)</p>	
<p>1. Pengertian (Definisi)</p>	<p>Tindakan revaskularisasi pada Aorta / Arteri dan atau Vena dengan dilatasi balon dan pemasangan stent (bila diperlukan) dan atau alat proteksi emboli distal</p>	
<p>2. Indikasi</p>	<p>Kronik oklusi atau stenosis signifikan pada aorta, arteria atau vena</p>	
<p>3. Kontra Indikasi</p>	<p>Keadaan umum yang kritis</p>	
<p>4. Persiapan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pasien: <ul style="list-style-type: none"> Surat izin tindakan Administrasi dan pembiayaan Status Alat dan Obat-obatan <ul style="list-style-type: none"> Alat tenun steril Jas 3 buah Doek Besar 180 x 230 (cm) Stik Laken 140 x 67 (cm) Duk Bolong 70 x 70 (cm) Duk Kecil 70 x 70 (cm) Perlak/<i>plastic</i> Alat instrumen steril <ul style="list-style-type: none"> Kom 3 (500 ml, 250 ml, 100ml) Bengkok 1 Duk klem 2 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Desinfectan tool 1 • Scaple holder • Mesquito 1 • Kom 1 (5 helai) • Depper 6 <p>4. Alat steril habis pakai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Spuit 20 cc 2 buah • Spuit 10 cc 1 buah • Bisturi no 11 • Introducer sheath 6F/7F 2 buah • Baldkin/rabbe/Anshe/Shuttle/Destination Guiding Sheath • Jarum pungsi/abocath No 20 • Wire Terumo J .035"/145/360/stiff wire Cm atau J .035 180cm • Sarung tangan • Kateter Diagnostik: Pigtail/JR/MP • Kateter Guiding: JR/XB/MP, Microcatheter • NaCl 1000ml + heparin 5000 (Heparin 5unit/cc) • Balon/stent sesuai ukuran lesi • Closure Device 	
5. Prosedur Tindakan	<p>1. Sign in</p> <p>2. Pasien ditidurkan di meja tindakan kateterisasi</p> <p>3. Preparasi daerah inguinalis/radial/brakial kanan/kiri dengan betadine solution 10 %</p> <p>4. Pasang duk lubang dan tutup tubuh pasien dengan kain steril</p> <p>5. Time out</p> <p>6. Anestesi lokal di inguinalis/radial/brakial kanan/kiri kanandan kiri dengan Lidocain 2 %</p> <p>7. Buat sedikit lubang dengan bisturi no.11</p> <p>8. Pungsi arteri femoralis kanan dan kiri di atas Ligamentum inguinale pasang sheath 6F/7F/8F</p> <p>9. Masukkan kateter diagnostik dengan bantuan wire 0,035" hingga lokasi yang dicurigai stenotik/oklusi, lalu dilakukan arteriografi</p> <p>10. Lesi dilewati ditembus wire, kemudian dilakukan dilatasi dengan balon sesuai ukuran</p> <p>11. Dilakukan arteriografi evaluasi</p>	

	<p>12. Dilakukan stenting bila:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat residual stenosis yang signifikan • Terdapat diseksi yang mengganggu aliran darah • Lokasi stenosis dimana stenting akan memperbaiki patensi (iliaka) • Pemasangan alat pencegah emboli distal, bila diperlukan <p>13. Lakukan evaluasi aorteriografi.</p> <p>14. Post Dilatasi bila diperlukan</p> <p>15. Arteri femoralis dengan closure device, atau dengan penutupan secara bedah.</p> <p>16. Sign out</p> <p>17. Pemasangan stent dipertimbangkan bisa diperlukan dan disesuaikan dengan ketersediaan bahan dan alat</p>	
6. Pasca Prosedur Tindakan	<p>a. Observasi Keadaan Umum</p> <p>b. Observasi perdarahan & fungsi koagulopati</p> <p>c. Observasi fungsi dan perfusi ekstremitas bawah</p>	
7. Tingkat Evidens	I	
8. Tingkat Rekomendasi	A	
9. Penelaah Kritis	<p>1. Dr. dr. Supomo Sp.B, Sp.BTKV</p> <p>2. Dr. dr. Ketut Putu Yasa, Sp.B, Sp.BTKV</p> <p>3. dr. Dicky A Wartono, Sp.BTKV (Ketua)</p> <p>4. dr. Niko Azhari, Sp.BTKV (Sekretaris)</p> <p>5. dr. M Ali Shodiq, Sp.B, Sp.BTKV</p> <p>6. dr. Bagus Herlambang, Sp.BTKV, PhD</p> <p>7. dr. Prasetyo Edy, Sp.BTKV</p> <p>8. dr. Yanto Sandy Tjang, Sp.BTKV</p> <p>9. dr. Victor Jesron Nababan, Sp.BTKV</p>	
10. Indikator Prosedur Tindakan	80% pasien tanpa penyulit dapat pulang dalam 3-5 hari	
11. Kepustakaan	<p>1. Rutherford's Vascular Surgery, 8th edition.</p> <p>2. Kirklin/Barratt-Boyes Cardiac Surgery, 4th edition.</p>	